

ABSTRAK

Putri, Wahdia Masita. 2020. *Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Muhammadiyah Indonesia 1918-1961*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Pengetahuan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Drs. Budi Purnomo., M.Hum., M.Pd. (2) Anny Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Hizbul Wathan (HW), Muhammadiyah, Pramuka.

Penelitian ini mengkaji tentang Gerakan Hizbul Wathan Muhammadiyah di Indonesia pada tahun 1918-1961 dan perjalanan Hizbul Wathan dari awal berdiri hingga melebur ke dalam Gerakan Pramuka pada tahun 1961. Kepanduan Hizbul Wathan adalah salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan kepanduan yang berasaskan Islam dalam semua kegiatannya. Proses kegiatan dilaksanakan di luar sekolah dan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah lahirnya Hizbul Wathan di Indonesia 1918-1961, untuk mengetahui gerakan Hizbul Wathan dari tahun 1918-1961 dan untuk melihat bagaimana proses perubahan Hizbul Wathan ke dalam gerakan Pramuka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah melalui empat tahapan yaitu, Heuristik merupakan proses pengumpulan sumber atau informasi yang diperoleh dari sumber tertulis berupa buku-buku, literatur ilmiah, majalah dan jurnal. Kritik Sumber, pada tahap ini merupakan proses menyeleksi sumber yang telah diperoleh untuk mengetahui apakah layak untuk digunakan atau tidak. Interpretasi yaitu proses menafsirkan dengan mengabungkan fakta-fakta yang telah diolah melalui tahapan kritik sumber. Historiografi adalah proses penulisan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan kronologisnya.

Berdasarkan hasil penelitian Hizbul Wathan lahir pada tanggal 18 November 1918, bermula dari kunjungan yang dilakukan KH. Ahmad Dahlan ke Solo yang melihat NIPV, JPO dan Taruna Kembang sedang latihan baris berbaris. Sehingga Ahmad Dahlan menginginkan agar pemuda Muhammadiyah didik dengan metode kepanduan yang menyenangkan dan menantang. Gerakan Kepanduan dalam perkembangannya bermula dari masa Pra Kemerdekaan hingga masa Pasca Kemerdekaan Indonesia, di dalam gerakannya terdapat berbagai bidang yaitu gerakan Hizbul Wathan dalam bidang pendidikan, gerakan Hizbul Wathan dalam dakwah dan Muhammadiyah, dan gerakan Hizbul Wathan dalam menumbuhkan rasa nasionalisme. Proses perubahan Hizbul Wathan ke dalam gerakan Pramuka berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 238 tahun 1961 yang mengharuskan semua kepanduan melebur dalam gerakan Pramuka.